

**DETECTION AND DEGREE OF INFECTION
OF GASTROINTESTINAL PARASITES
IN STRAY CATS IN TRADITIONAL
MARKET OF PASURUAN
EAST JAVA**

Larassari Lathifah Endeyanti

ABSTRACT

The purpose of this research was to investigate and determine the infection degree and the prevalence of parasitic infections in stray cats gastrointestinal in the traditional market of Pasuruan. The sample used in this study was taken from 120 stray cats. Fecal samples were collected in pot-shaped containers and given 10% formalin solution to collect worm eggs, potassium dichromate to collect protozoa. Feces examination was carried out by the native, sedimentation and floating methods. The degree of infection was carried out using the Mc Master method. Data obtained from this study were presented descriptively and analyzed by regression tree. The results of the examination of 120 stray cat fecal samples were found to be positively infected with *Ancylostoma sp.* (26.6%), *Toxocara cati* (25%), *Dipylidium caninum* (4.2%), *Trichuris sp.* (0.83%), infected with protozoa *Isospora sp.* (4.2%), mixed infection *Ancylostoma sp.* and *Toxocara cati* (5.83%), mixed infection of *Toxocara cati* and *Isospora sp.* (2.5%). The parasites prevalence rate of stray cats gastrointestinal in the traditional market of Pasuruan was 69.16%. Types of gastrointestinal parasites found in stray cats were *Ancylostoma sp.*, *Toxocara cati*, *Dipylidium caninum*, and *Trichuris sp.*, while the protozoa found was *Isospora sp.* Degree of gastrointestinal parasite infection in stray cats at traditional market in Pasuruan showed average value of 60 to 4980.

Key words: Detection and Degree of Infection, Gastrointestinal Parasites, Stray Cat, Pasuruan.

RINGKASAN

Larassari Lathifah Endeyanti. Kucing yang berhabitat di pasar akan memiliki resiko terinfeksi parasit saluran pencernaan, karena kucing tersebut bertahan hidup dengan memakan limbah pembuangan yang ada di pasar. Kucing yang terinfeksi parasit saluran pencernaan dapat menularkan kepada manusia atau disebut dengan zoonosis.

Penelitian ini menggunakan 120 sampel feses kucing liar di Pasar Tradisional Gadingrejo, Kebonagung, Kraton, dan Mayangan di Kota Pasuruan, dengan jumlah sampel 30 sampel feses kucing liar di setiap pasar. Pemeriksaan sampel berupa feses kucing liar dilakukan di Laboratorium di Departemen Parasitologi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Surabaya. Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai dengan November 2019. Sampel feses diperiksa menggunakan metode natif, sedimen, dan apung.

Sampel feses yang positif terinfeksi parasit saluran pencernaan diidentifikasi dengan melihat morfologi parasit saluran pencernaan yang ditemukan, kemudian dilakukan perhitungan telur menggunakan metode Mc Master dan perhitungan prevalensi menggunakan rumus prevalensi serta dilakukan analisis data menggunakan analisis regresi pohon pada program SPSS.

Parasit saluran pencernaan yang ditemukan pada penelitian ini adalah protozoa dan telur cacing. Protozoa yang ditemukan adalah *Iso spora* sp., sedangkan telur cacing yang ditemukan adalah *Ancylostoma* sp., *Dipylidium caninum*, *Toxocara cati*, , dan *Trichuris* sp.. Angka prevalensi infeksi parasit saluran pencernaan sebesar 69,16% (infeksi cacing sebesar 56,65%, protozoa

sebesar 4,17, dan infeksi campuran, yaitu *Acylostoma* sp. dan *Toxocara* cati sebesar 5,84% serta infeksi campuran *Toxocara* cati dan *Isospora* sp. 2,5%).

Berdasarkan perhitungan rata-rata Telur Cacing Per Gram Tinja (TCPGT) dan Ookista Per Gram Tinja (OPGT) menggunakan metode Mc Master, kelas Nematoda menunjukkan nilai rata-rata yaitu 60 hingga 4980, *Dipylidium caninum* 120 hingga 3960, dan *Isospora* sp. 600 hingga 3600.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala tuntunan dan bimbingan, karena hanya dengan kasih, berkat dan karuniaNya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Kedokteran Hewan pada Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Penulisan skripsi yang berjudul “Deteksi dan Derajat Infeksi Parasit Saluran Pencernaan pada Kucing Liar di Pasar Tradisional Kota Pasuruan Provinsi Jawa Timur” ini tidak lepas dari bantuan dan kerjasama berbagai pihak. Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Prof. Dr. Pudji Sianto, drh., M.Kes. atas kesempatan mengikuti pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

Prof. Dr. Nunuk Dyah Retno L., drh., MS. selaku dosen pembimbing kedua dan ibu Emy Koestanti S., drh., M.Kes. selaku pembimbing pertama, yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing penulis dengan perhatian dan kesabaran hingga terselesaikannya skripsi ini.

Dr. Mufasirin, drh., M.Si. selaku ketua penguji, Dr. Kusnoto, drh., M.Si. selaku sekretaris penguji dan Ira Sari Yudaniyanti, drh., M.P. selaku anggota penguji, atas segala nasehat dan masukan yang diberikan kepada penulis demi kesempurnaan naskah ini.

Dr. Agnes Theresia Soelih Estoepangestie, drh selaku dosen wali pengganti bapak Adi Prijo Rahardjo, drh., M.Si. dan juga seluruh dosen beserta

staf kependidikan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga yang telah banyak membantu dan membekali ilmu selama mengikuti pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

Ibu Endang, Bapak Bambang, Dody, Amien, Lysa, Dio, Reta, Egga, Diman, Rajif, Luluk, Rahma, Wawa, Arvi, Daniar, Zein, dan seluruh teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas segala kasih sayang, doa, motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sepenuhnya menyadari masih banyak terdapat kekurangan, mengingat terbatasnya pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan.

Surabaya, 26 Agustus 2020

Penulis